

Pengaruh Penggunaan Media Stick Ice Cream Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kelompok B

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STICK ICE CREAM MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK KELOMPOK A

Ranny Candra Kirana

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: ranny.candra@yahoo.com

Siti Mahmudah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: mahmudah_plb@yahoo.com

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Bina Putra Surabaya dengan jumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik uji *paired sample t-test independent*. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *paired sample t-test independent* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *paired sample t-test independent*, dapat diketahui bahwa nilai sig. (0,000) < 0,05 maka pengambilan keputusannya yaitu: H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *stick ice cream* modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya.

Kata kunci: *Stick ice cream* modifikasi, Kemampuan mengenal konsep bilangan.

Abstract

This quantitative research was aimed to rough motivated by low ability of students in recognizing concept of numbers on students group A at TK Bina Putra Surabaya. Sample of the research was students group A at TK Bina Putra Surabaya with amount of 16 students. Data collecting technique was using observation and documentation. Data analyzing technique was using parametric statistic with paired sample t-test independent. Based on the results of the study with paired samples t -test independent with significance level $\alpha = 5\%$ (0.05). Based on the esearch, it is known that the sig. (0,000) < 0,05 then the decision is: H_0 ejected so it can be proven that there is effect of utilizing modified ice cream stick media to ability of recognizing concept of numbers on students group A at TK Bina Putra Surabaya.

Keywords: *Modified ice cream sticks, Ability of recognizing concept of numbers.*

PENDAHULUAN

Anak dalam beragam usia dengan berbagai perilakunya biasanya menarik perhatian orang dewasa. Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan canda tawa dan kegembiraan sehingga orang dewasa akan ikut terhibur dengan tingkah polah mereka. Pada kehidupan sehari-hari, berbagai tingkat usia anak dapat kita amati. Ada bayi, balita, anak usia Taman Kanak-Kanak sampai anak usia Sekolah Dasar awal. Semua kategori umur tersebut dikelompokkan sebagai fase anak usia dini. Anak usia dini adalah bagian dari manusia yang selalu bertumbuh dan berkembang bahkan lebih pesat pada awal-awal tahun kehidupannya, oleh karena itu anak usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau masa keemasan. Karena itu kualitas perkembangan anak-anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sujiono (2009:10), berdasarkan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Artinya masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa datang dan sebaliknya.

Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini menitik beratkan kepada pertumbuhan dan perkembangan baik secara nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni. Cara pemberian stimulasi anak usia dini dengan memberikan atau menciptakan kegiatan yang mencakup berbagai aspek perkembangan anak dengan menyediakan berbagai fasilitas dan media yang dibutuhkan oleh anak usia dini sesuai dengan kebutuhannya. Begitu pula untuk peningkatan kemampuan kognitif anak, kognitif adalah salah satu aspek penting yang perlu untuk dikembangkan. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011:47).

Menurut Sujiono (2009:7), anak usia dini merupakan usia penting bagi perkembangan kognitif anak yang mampu menyerap informasi secara cepat. Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan kognitif anak yaitu agar anak mampu mengembangkan daya pikir termasuk dalam mengenal konsep bilangan. Konsep bilangan adalah ide atau rancangan pengetahuan dalam

memahami kumpulan angka-angka dan menyatakan nilai banyak anggota suatu benda dalam matematika (Inra,2012).

Seperti halnya yang dikemukakan Gessel dan Amatruda (dalam Susanto, 2011:50) bahwa pada usia 4-6 tahun, yaitu masa belajar suatu konsep. Salah satunya anak sudah mulai belajar mengenal konsep bilangan sederhana, misalnya menyebutkan bilangan, meniru lambang bilangan, menghitung urutan bilangan walaupun masih keliru urutannya, dan penguasaan kecil dari benda-benda.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September 2015 di TK Bina Putra Surabaya, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif. Rata-rata kemampuan pada anak kelompok A untuk membilang angka 1-10 sudah baik, namun pada kemampuan mengenal konsep bilangan hanya 5 diantara 16 anak yang sudah memahami konsep bilangan dengan baik. Seperti pada saat menunjuk bilangan antara 1-10 dengan benda juga masih perlu bimbingan dan membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda anak juga mengalami kesulitan karena pemahaman tentang konsep bilangan 1-10 masih terbatas pada penghafalan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat di rumuskan masalah yang dibahas dalam rencana penelitian ini, yakni: “apakah ada pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri anak secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses belajar memerlukan dukungan media demi tercapainya tujuan pendidikan. Pengertian media menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Media visual merupakan jenis media yang lebih menekankan pada indera penglihatan karena media ini merupakan media pajang yang banyak membutuhkan mata sebagai indera penglihatan (Latif, 2013:152). Salah satu media visual yang digunakan untuk memvisualisasikan pembelajaran yang diberikan secara abstrak seperti mengenal konsep bilangan pada anak adalah media pembelajaran *stick ice cream*. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, *stick* diartikan sebagai kata benda yang berarti tongkat, batang, atau potongan.

Untuk menanamkan penguasaan mengenal konsep bilangan kepada anak usia taman kanak-kanak dengan cara yang menarik dan konkret, peneliti menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang menarik untuk mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A yaitu *stick ice cream* modifikasi. Media pembelajaran *stick ice cream* modifikasi ini terbuat dari tiga unsur bahan yang aman, menarik, dan memanfaatkan benda yang layak pakai. Hal ini sesuai dengan standar sarana dan prasarana media pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini haruslah aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak. *Stick* merupakan benda yang biasa ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari, hal ini karena *stick* digunakan dalam jajanan *ice cream* ataupun digunakan sebagai alat permainan sederhana. Pada umumnya *stick ice cream* hanya berwarna coklat muda, maka bentuk modifikasi pada *stick ice cream* ini yaitu dengan memberikan warna-warna yang menarik dan gambar-gambar sesuai dengan tema pada *stick ice cream* agar anak lebih tertarik menggunakan media ini.

METODE

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest and Post-test Design*. Dalam penggunaan desain penelitian ini hanya terdapat kelompok eksperimen (diberi perlakuan atau *treatment*).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya Surabaya yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil serta semua jumlah populasi dapat dijadikan sampel dan dipilih langsung oleh peneliti tidak secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *partisipan*, dimana peneliti ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran dan hanya memfokuskan pada perlakuan dan hasil dari perlakuan. Sedangkan dokumentasi berupa pengambilan foto dan video kegiatan anak saat *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan, kisi-kisi instrumen, data anak yang digunakan sebagai data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang direncanakan benar-benar dilaksanakan.

Sampel yang digunakan yaitu n=16, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired*

sample t-test menggunakan SPSS. Uji *paired sample t-test* adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (*independen*) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu, yaitu yang pada penelitian ini adalah adanya nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberi kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data hasil observasi awal dan observasi setelah perlakuan tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas terlebih dahulu.

Hasil Uji Test Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
beda nilai	,259	16	,005	,893	16	,062

Sumber: output SPSS

Keterangan :

Ho = data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengujian:

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima.

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak.

Dari tabel di atas kemudian membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α). Dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai *sig* = 0,005. Perbandingan *sig* dengan taraf signifikan (α) adalah $0,005 < 0,05$, sehingga Ho ditolak, maka keputusannya adalah data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu *pre-test* (sebelum perlakuan) *treatment* (perlakuan), dan *post-test* (sesudah perlakuan). Kegiatan *pre-test* (sebelum perlakuan) dilakukan pada tanggal 14 Maret 2016 dan *treatment* pada tanggal 16, 17, 21 dan 23 Maret 2016 (*treatment* 1 tanggal 16 Maret 2016, *treatment* 2 tanggal 17 Maret 2016, *treatment* 3 tanggal 21 Maret 2016, dan *treatment* 4 tanggal 23 Maret 2016). Sedangkan untuk kegiatan *post-test* (sesudah perlakuan) dilakukan pada tanggal 24 Maret 2016.

Hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum melakukan kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi pada observasi awal (*pretest*) bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok A di TK Bina Putra Surabaya. Pada observasi awal (*pretest*) dilakukan selama satu hari yang mencakup 3 aspek yang dinilai dengan alat penilaian yang berupa lembar observasi. Observasi sebelum melakukan kegiatan menggunakan *stick ice cream* modifikasi (*pretest*) dilakukan pada hari senin, 14 Maret 2016 pada pukul 10.00-11.00 WIB.

Guru melakukan observasi pada subjek satu persatu untuk menilai hasil kemampuan awal mengenal konsep

bilangan anak sebelum melakukan kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi. Kegiatan dilakukan di dalam kelas. Anak dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 anak. Tiap kelompok bergiliran untuk dipanggil ke depan, sedangkan 3 kelompok yang lainnya tetap di meja untuk mengerjakan tugas yang telah disiapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi awal (*pretest*) yaitu disesuaikan dengan 3 aspek yang telah ditetapkan. Aspek yang dimaksud yaitu anak mampu membilang benda 1-10 secara urut, mampu menyebutkan bilangan 1-10, dan mampu mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda.

Hasil penelitian yang diperoleh sebelum perlakuan (*pre-test*) menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh sebesar 104 dengan rata-rata 6,5 dan rata-rata untuk masing-masing item adalah 2,5; 2,4; dan 1,5 kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A termasuk dalam kategori masih berkembang (MB).

Hasil kemampuan mengenal konsep bilangan setelah melakukan kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi (observasi akhir/*posttest*) diperoleh dari hasil pengamatan mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya dengan jumlah 16 anak dengan 1 kali observasi mencakup 3 aspek yang ditetapkan pada kisi-kisi instrumen. Observasi akhir (*posttest*) berlangsung selama 60 menit yang dilakukan pada hari kamis, 24 Maret 2016 pada pukul 10.00-11.00 WIB.

Pada hasil kemampuan mengenal konsep bilangan setelah melakukan kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi (observasi akhir/*posttest*) yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan alat penilaiannya berupa lembar observasi. Anak dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 anak. Tiap kelompok bergiliran untuk dipanggil ke depan, sedangkan 3 kelompok yang lainnya tetap di meja untuk mengerjakan tugas yang telah disiapkan.

Hasil penelitian yang diperoleh setelah perlakuan (*post-test*) menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh sebesar 180 dengan rata-rata 11,25 dan rata-rata untuk masing-masing item adalah 4; 3,8; dan 3,5 sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil sebelum dan setelah melakukan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi mengenai pengaruh menggunakan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, karena untuk mencari perbedaan hasil kegiatan sebelum dan setelah melakukan kegiatan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi pada kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya. Selain itu, bertujuan untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis “ada pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya”.

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan rumus uji *paired sample t-test independen*, karena datanya bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan dan berbentuk ordinal serta jumlah subyek penelitian relatif kecil yakni kurang dari 30 orang, serta untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata untuk dua sampel bebas (*independen*) yang mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Selain itu, bertujuan untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis. Adapun perhitungan statistik uji *paired sample t-test independent* adalah menggunakan SPSS.

Berikut perhitungan statistik dengan menggunakan uji *paired sample t-test independent*:

Tabel Perhitungan Menggunakan uji *paired sample t-test independent*:

Output 1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	6,50	16	1,211	,303
sesudah	11,25	16	,683	,171

Output 2. Paired Samples Statistics

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	16	,483	,058

Output 3. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					Std. Deviation
				Lower	Upper				
Paired 1 sebelum - sesudah	-4,750	1,065	,266	-5,317	-4,183	-17,847	15	,000	

Berdasarkan tabel tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai dalam distribusi t, nilai yang diperoleh yaitu $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka pengambilan keputusannya yaitu: H_0 ditolak karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-17,847 < 1,753$). Dan jika berdasarkan nilai probabilitas, yaitu $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus uji t, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Pada output bagian pertama menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang di analisis, yang meliputi rata-rata (*mean*) sebelum diberi pelakuan adalah 6,50 dengan standar deviasi 1,211 dan sesudah diberi perlakuan diperoleh rata-rata 11,25 dengan standar deviasi 0,683.

Pada output bagian kedua, sebelum menginterpretasikan data adalah membuat kaidah pengambilan hipotesis, yaitu: $H_0 =$ tidak ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah diberi media *stick ice cream* modifikasi. H_0 ditolak apabila nilai $sig. > 0,05$. H_0 diterima apabila nilai $sig. < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test independent* diperoleh nilai $sig. 0,483$, maka H_0 ditolak, karena $sig. > 0,05$ ($0,483 > 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi.

Sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*sig*) adalah jika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat pada output ketiga diperoleh bahwa harga statistik $t = -17,487$ dengan $df = 15$ dan angka $sig.$ Atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi.

Dapat disimpulkan bahwa dengan media pembelajaran *stick ice cream* modifikasi, anak kelompok A usia 4-5 tahun dapat belajar matematika sederhana yakni mengenal konsep bilangan dengan cara yang menarik, efektif, dan menyenangkan. Melalui visual atau penglihatan anak, kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak akan terstimulasi dengan cepat. Karena apa yang anak lihat melalui indera penglihatannya akan langsung terproses masuk ke dalam otak anak, sehingga anak akan langsung berpikir dan mengucap apa yang mereka lihat.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Sujiono, 2014:8.12), bahwa kriteria media pembelajaran antara lain: menarik dan menyenangkan baik bagi dari segi bentuk dan warna, tidak tajam (tumpul), ukuran disesuaikan anak, tidak membahayakan anak, dapat dimanipulasi. Media *stick ice cream* juga dapat memperjelas konsep matematika sederhana dan menjadikan anak belajar secara aktif dan mandiri. Sesuai dengan fungsi media pembelajaran menurut (Musfiqon, 2012:35), yaitu: meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan gairah belajar anak, meningkatkan minat dan motivasi belajar, menjadikan anak didik berinteraksi langsung dengan kenyataan, mengatasi modalitas belajar anak yang beragam, mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *stick ice cream* modifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perubahan nilai yang lebih baik pada saat sesudah perlakuan dengan media *stick ice cream* modifikasi. Hasil perhitungan rumus uji t, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Pada output bagian pertama menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang di analisis, yang meliputi rata-rata (*mean*) sebelum diberi perlakuan adalah 6,50 dengan standar deviasi 1,211 dan sesudah diberi perlakuan diperoleh rata-rata 11,25 dengan standar deviasi 0,683.

Pada output bagian kedua, sebelum menginterpretasikan data adalah membuat kaidah pengambilan hipotesis, yaitu: $H_0 =$ tidak ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah diberi media *stick ice cream* modifikasi. H_a ditolak apabila nilai $sig. > 0,05$. H_0 diterima apabila nilai $sig. < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test independent* diperoleh nilai $sig.$ 0,483, maka H_0 ditolak, karena $sig. > 0,05$ ($0,483 > 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi.

Sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*sig*) adalah jika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat pada output ketiga diperoleh bahwa harga statistik $t = -17,487$ dengan $df = 15$ dan angka $sig.$ Atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *stick ice cream* modifikasi.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media *stick ice cream* modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *stick ice cream* modifikasi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak, anak tidak merasa bosan serta berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang perlu dikembangkan.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *stick ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya, maka dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Dalam mengoptimalkan kemampuan anak perlu usaha maksimal yang dilakukan oleh pendidik/guru termasuk dalam pemilihan media pembelajaran. Media yang digunakan harus menarik untuk anak, kreatif dan inovasi. Berkaitan dengan media pembelajaran dan melihat dari hasil penggunaan media *stick ice cream* modifikasi yang memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan sehingga media ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam mengenalkan konsep bilangan, 2) Semoga dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda dan dapat dikembangkan sesuai dengan usia anak, 3) Melakukan penelitian mengenai penggunaan media *stick ice cream* modifikasi yang disediakan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang telah dilakukan, 4) Dalam melakukan penelitian diharapkan untuk bisa mengkondisikan anak terlebih dahulu agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inra. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Edu-Games Bagi Anak Tuna Grahita Ringan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus (Online), Vol. 1, No. 2. (<http://ejurnal.unp.ac.id>, diakses 9 Desember 2015).
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT prestasi pustakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini "Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya"*. Jakarta: Kencana.